



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD 124398 Pematangsiantar

Elperida Br. Purba^{1✉}, Theresia Monika Siahaan², Eva pasaribu³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: elpridaprb@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar pada materi "Satuan Waktu". Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 21 siswa yang seluruhnya diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah penerapan model pembelajaran STAD. Instrumen penelitian berupa tes objektif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest adalah 58,33 dengan 81% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,29 dengan 100% siswa mencapai ketuntasan. Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar, Matematika*

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD) on the mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 124398 Pematangsiantar in the topic of "Time Units." The research method employed was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest. The sample consisted of 21 students who were given a pretest before treatment and a posttest after the implementation of the STAD model. The research instrument was an objective test that had been validated and tested for reliability. The results showed that the average pretest score was 58.33, with 81% of students not meeting the Minimum Mastery Criteria (KKM), while the posttest average increased to 84.29, with 100% of students achieving mastery. A hypothesis test using the paired sample t-test indicated a significance value of 0.000 (<0.05), which means that there is a significant effect of the STAD cooperative learning model on improving mathematics learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Keywords: *Cooperative Learning, STAD, Learning Outcomes, Mathematics*

PENDAHULUAN

Tanpa adanya pendidikan maka negara akan mengalami berbagai masalah seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan rendahnya daya saing (Anwar, 2022). Berdasarkan hasil Survei Sistem Pendidikan Dunia tahun 2018 yang dilakukan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*) pada tahun 2019, Indonesia menduduki peringkat rendah yaitu pada peringkat 74 dari 79 negara yang disurvei (Candrawati & Hasanah, 2025). Dengan kata lain, Indonesia berada di posisi ke-6 dari bawah yang paling rendah, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa di berbagai jenjang khususnya pada pendidikan sekolah dasar (Satria dkk, 2025; Fadil dkk, 2023). Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan ada habisnya karena pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Rosyadi dkk, 2021; Mendrofa dkk, 2023; Fitri & Sitorus, 2024).

Menurut Undang- Undang Nomor. 20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Ristanti dkk, 2020; Zakki dkk, 2022; Ichsan, 2021). Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-

potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada pada masyarakat (Abd Rahman dkk, 2022; Dewi dkk, 2024; Ristianah & Ma'sum, 2021).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga keterampilan sosial dan karakter yang baik (Wahib, 2021; Wakti, 2024). Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah menyiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan global dan berperan aktif dalam masyarakat (Sembiring dkk, 2024; Sitepu dkk, 2023). Oleh karena itu pembelajaran di sekolah perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang tidak hanya membutuhkan penguasaan materi. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia penerapan model-model pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa menjadi suatu hal yang sangat penting (Barella dkk, 2024; Habibah, 2024).

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup (Mardhiyah dkk, 2021). Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh manusia lainnya. Belajar sebagai konsep mendapatkan pengetahuan dalam prakteknya banyak dianut. Belajar juga merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Sukatin dkk, 2022; Festiawan, 2020). Guru juga dapat memberikan kepada siswa berbagai macam model pembelajaran

Model adalah suatu cara atau prosedur yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu masalah. Model juga dapat digunakan dalam berbagai bidang seperti penelitian, pengembangan, pendidikan dan lain-lain. Terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi interaksi antar siswa dan hasil belajar. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi siswa ataupun peserta didik untuk belajar aktif, saling berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami materi yang diajarkan (Hasanah & Himami, 2021; Rahmi dkk, 2024). Hal ini sangat relevan untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar, terutama di kelas III yang merupakan masa perkembangan penting bagi anak-anak dalam membentuk keterampilan sosial dan kognitif peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif merupakan cara efektif yang bisa digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok dengan teman sebaya (Ali, 2021; Musdalifah, 2023; Anjani, 2023). Model pembelajaran tipe STAD lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa yang satu dengan yang lain untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai

materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal (Wulandari & Kunci, 2022; Suparmini, 2021; Syamsu dkk, 2019).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kopratif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi, bukan hanya meningkatkan materi namun juga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sehingga peserta didik sulit untuk menerima atau memahami materi yang di berikan oleh guru. Pembelajaran selama ini digunakan oleh siswa dimana kurangnya interaksi siswa dengan guru.

Dalam peroses pembelajaran di kelas tidak hanya cukup dengan mendengar, menghafal dan mengerjakan soal-soal namun perlu adanya suatu pembelajaran melalui kelompok untuk membangun karakter kerja sama peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti menggunakan model pembelajaran Tipe STAD. Menurut Suryanri (2009) dalam (Doharna dkk, 2014), pembelajaran Kooperatif Tipe STAD merupakan suatu model pembelajaran yang bersifat teacher centered menuju pembelajaran student centered sejalan dengan Slavin (Trianto) menyatakan bahwa pada STAD siswa dapat di tempatkan dalam tim belajar beranggotakan kelompok 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku.

Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kerja sama dalam tim (Rofi'ah, 2021; Aufa & Haq, 2020; Dewi & Sumantri, 2017). Model ini dikembangkan oleh *Robert Slavin* dan merupakan salah satu model yang banyak digunakan di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar. Dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) siswa atau peserta didik di bagi dalam kelompok sehingga dapat berdiskusi materi, baik itu teori maupun praktik. Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) cocok di terapkan dalam pendidikan di Indonesia, karna peserta didik atau siswa pada umumnya lebih cepat memahami pembelajaran apabila di bahas secara bersama –sama, sehingga di akhir pembelajaran guru memberikan reword atau penghargaan kepada kelompok yang terbaik sehingga kelompok lainnya akan menjadikan motivasi setiap kelompok untuk bekerja lebih giat dan semangat lagi (Wulandari & Kunci, 2022; Utami, 2023). Oleh karna itu, maka di perlukan atau di butuhkan satu model belajar kelompok untuk mencapai hasil yang maksimal serta menumnuhkan kerja sama yang baik diantara peserta didik.

Berdasarkan hasil ppl yang dilakukan di UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar pada Kamis, 17 oktober 2024 ± 3 bulan bersama Guru wali kelas III yaitu Mam Mayana Basauli Panggabean S.Pd tentang bagaimana aktivitas belajar dari siswa selama proses

pembelajaran di semester ganjil. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan Beliau didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif, hanya ada beberapa siswa saja yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih sulit ketika di suruh membaca, akibatnya ketika di beri pertanyaan mereka hanya cenderung memperhatikan dan diam.

Berdasarkan observasi guru kelas III UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar menunjukkan masih banyak siswa yang peroleh hasil belajarnya masih kurang atau belum tuntas. Hal ini terlihat dari nilai Ulangan harian Semester Ganjil mata pelajaran Matematika yang masih dibawah Keriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tentukan, yaitu 75

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Matematika semester Ganjil Kelas IIIvUPTD SD N

124398 Pematangsiantar				
No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	<75	Tidak tuntas	13	61,90%
2	≥ 75	Tuntas	8	38,09%
	Jumlah		21	100%

Sumber: Hasil ulangan matematika kelas III

Pada tabel 1.1 di atas terdapat 8 orang siswa (38,09%) Tuntas dan 13 orang siswa (61,90%) yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM atau tidak tuntas pada pelajaran Matematika. Hal inilah yang memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian karena penulis calon seorang guru yang dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga peningkatan hasil belajar tercapai. Dalam hal ini, penulis mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dasar pemikiran adalah melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran sangat penting. Model pembelajaran yang menarik dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran tipe STAD lebih menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa yang satu dengan yang lain untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran agar mencapai hasil maksimal yang berguna juga untuk kehidupan sosial siswa kedepannya (Suparmini, 2021; Sudarsana, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD 124398 Pematangsiantar".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran Tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III Sd Negeri 124398 pematangsiantar dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:72) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada desain penelitian yang dilakukan adalah metode *Pre-Experiment Designs* sesuai dengan keterbatasan jumlah sampel yang akan diteliti. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan. Dimana desain ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Maka Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan menurut Sugyono (2019:74). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar yang berjumlah 21 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tes hasil belajar diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa pada kognitif terhadap materi yang telah dipelajari. Tes hasil belajar diberikan secara bersamaan kepada seluruh siswa dalam bentuk tes objektif (pilihan berganda) dengan 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, d. Instrumen yang digunakan peneliti akan dilakukan beberapa uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Materi pada Tema 5 subtema 6 Pembelajaran 1 dan 2 mata pelajaran Matematika tercakup dalam tes ini. Tes yang diberikan berupa soal pretest dan posttest kepada kelas eksperimen. Setiap pertanyaan yang dijawab benar diberikan skor 1, sedangkan yang dijawab salah diberikan skor 0.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar Matematika peserta didik setelah mengikuti Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TIPE STAD. Tes yang diberikan berbentuk soal pada materi matematika Kelas III satuan waktu untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang ditentukan. Tes pertama disebut *pretest*, tes ini diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran Tipe STAD yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes kedua yang diberikan adalah *posttest*, tes ini diberikan setelah menggunakan Model pembelajaran Tipe STAD yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Maka dalam penelitian tes akan disampaikan kepada kelas eksperimen yaitu jenis tes pre-test (diawal) dan post-test (diakhir).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian Pre-eksperimen (kuantitatif) dengan menggunakan rancangan one grup pretest posttest yang dilakukan di kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang. Soal yang diberikan pada saat melakukan penelitian sudah di uji validitas terlebih dahulu di kelas III pada sekolah yang berbeda yaitu SD Negeri 104322 Penggalan dengan jumlah peserta didik 22 orang. Setelah validasi soal dilakukan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian di kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar pada mata Pelajaran Matematika dengan materi "Satuan Waktu", yang pertama dilakukan pada penelitian ini ialah pemberian pretest kepada peserta didik agar dapat mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dilakukannya model pembelajaran Kooperatif *Tipe STAD*, kemudian dilakukan pembelajaran pada mata Pelajaran Matematika di pembelajaran 2 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe STAD* setelah dilakukan pembelajaran kemudian dilakukan uji posttest, tujuannya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan atau setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Tipe STAD*.

Deskripsi Data Analisis Deskriptif

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Sebelum Diberi Perlakuan (Hasil *Pretest*)

Pretest diberikan pada tanggal 19 juni 2025 di kelas III UPTD SD Negeri 124398 Pematangsiantar. Ketuntasan hasil belajar siswa dinilai berdasarkan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yaitu ≥ 75 . Adapun data hasil *pretest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* Siswa Kelas III

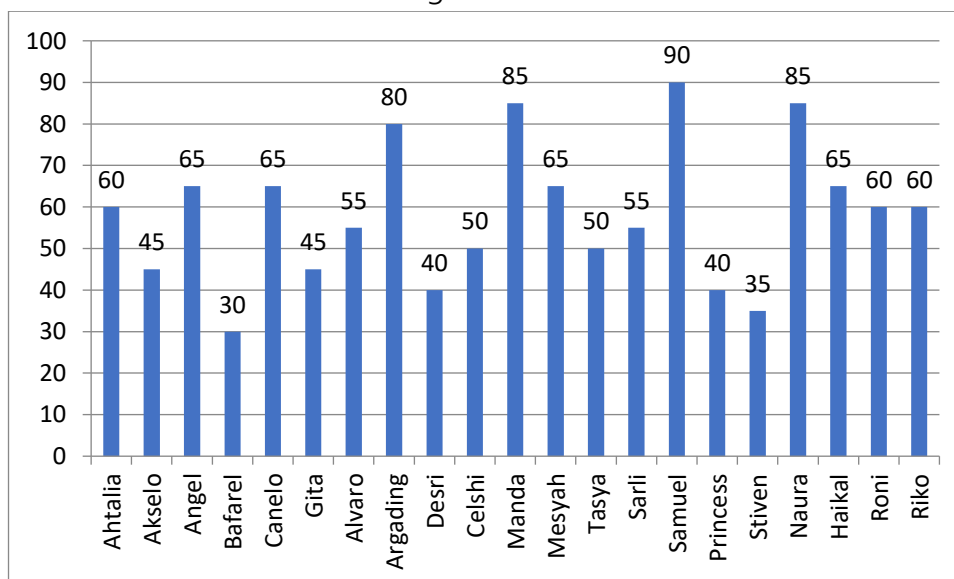
No	Nama Siswa	Pretest	Keterangan
1	Ahtalia	60	Tidak Tuntas
2	Akselo	45	Tidak Tuntas
3	Angel	65	Tidak Tuntas
4	Bafarel	30	Tidak Tuntas
5	Canelo	65	Tidak Tuntas
6	Gita	45	Tidak Tuntas
7	Alvaro	55	Tidak Tuntas
8	Argading	80	Tuntas

9	Desri	40	Tidak Tuntas
10	Celshi	50	Tidak Tuntas
11	Manda	85	Tuntas
12	Mesyah	65	Tidak Tuntas
13	Tasya	50	Tidak Tuntas
14	Sarli	55	Tidak Tuntas
15	Samuel	90	Tuntas
16	Princess	40	Tidak Tuntas
17	Stiven	35	Tidak Tuntas
18	Naura	85	Tuntas
19	Haikal	65	Tidak Tuntas
20	Roni	60	Tidak Tuntas
21	Riko	60	Tidak Tuntas

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti *pretest* terdapat 4 orang siswa (19%) yang tuntas dan sebanyak 17 orang siswa (81%) yang tidak tuntas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan masih banyak yang belum mencapai ketuntasan.

Gambar 1. Diagram Hasil Nilai *Pretest*



(Sumber : Ms Excel 2010)

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Pretest siswa kelas IV

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	30-43	4	19%
2	44-57	6	28%
3	58-70	7	33%
4	≥ 70	4	19%
Jumlah		21	
Tuntas (≥ 70)		4	19%
Tidak Tuntas (< 70)		17	81%
Tertinggi		90	
Terendah		30	
Rata-rata		58,33	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pretest adalah 90 dan nilai terendah adalah 30. Rata-rata nilai pretest Adalah 58,33 dan terdapat 4 siswa yang memiliki nilai diatas KKTP dan 17 siswa memiliki nilai dibawah KKTP.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Setelah diberikan Perlakuan (Hasil *Posttest*)

Posttest diberikan pada tanggal 10 juni 2025 setelah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad di dalam kelas pada materi "Satuan Waktu" pada pembelajaran bab 2. Data hasil belajar *posttest* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Data Hasil *Posttest* Siswa Kelas III

No	Nama Siswa	Posttest	Keterangan
1	Ahtalia	90	Tuntas
2	Akselo	80	Tuntas
3	Angel	85	Tuntas
4	Bafarel	75	Tuntas
5	Canelo	80	Tuntas
6	Gita	85	Tuntas
7	Alvaro	85	Tuntas
8	Argading	90	Tuntas
9	Desri	85	Tuntas
10	Celshi	90	Tuntas
11	Manda	75	Tuntas

12	Mesyah	95	Tuntas
13	Tasya	80	Tuntas
14	Sarli	75	Tuntas
15	Samuel	95	Tuntas
16	Princess	80	Tuntas
17	Stiven	85	Tuntas
18	Naura	90	Tuntas
19	Haikal	80	Tuntas
20	Roni	85	Tuntas
21	Riko	85	Tuntas

(Sumber: Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan tabel diatas hasil data *Posttest* bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti *Posttest* terdapat 21 orang siswa juga tuntas dalam pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa tingkat keberhasilan siswa dari hasil *posttest* memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam mempelajari materi satuan waktu.

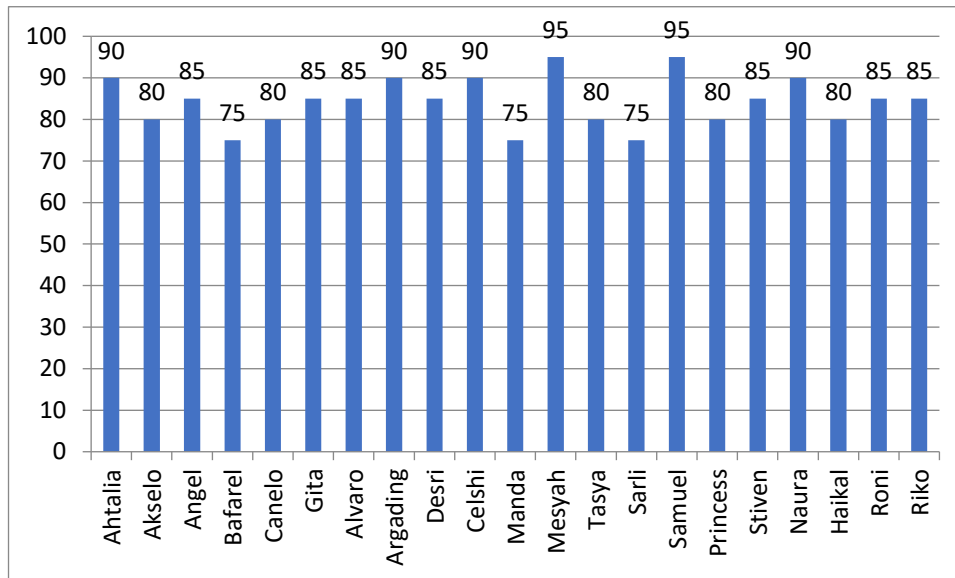
Adapun analisis statistik deskripsi data untuk nilai *posttest* siswa kelas III dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* siswa kelas III

No	Interval	Frekuensi	Persentasi
1	89-95	6	28,5%
2	82-88	7	33,3%
3	75-81	8	38%
Jumlah		21	
Tuntas (≥ 70)		21	100%
Tidak Tuntas (< 70)		0	0%
Tertinggi		95	
Terendah		75	
Rata-Rata		84,29	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa sebanyak 21 orang nilai tertinggi pada *posttest* adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 75. Rata-rata pada *posttest* adalah 84,29. Siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP berjumlah 21 orang siswa. Capaian hasil belajar pada *posttest* lebih baik dibandingkan *pretest*

Gambar 2. Diagram Hasil Nilai *Posttest*



Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan sampel test untuk mengetahui pengaruh positif signifikan antara model Kooperatif Tipe STAD terhadap hasil belajar MATEMATIKA siswa kelas III, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
Pair 1	pretest - posttest	-24.41176	16.28672	3.95011	-32.78563	-16.03790	-6.180	16
								Sig. (2-tailed)
								.000

(Sumber: SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 dan nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar Matematika pada *pretest* dan *posttest*. Sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil belajar Matematika pada data pretest dan posttest. Jadi dalam penelitian ini H_a diterima H_o

ditolak yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar T.A 2024/2025. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar dengan sampel siswa kelas III sebanyak 21 siswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain one group pretest – posttest design.

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil yang dimaksudkan yaitu diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar dengan jumlah 21 orang. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Uji Coba Instrumen di jenjang yang sama dengan sekolah berbeda yang dilakukan di SD Negeri 104322 Penggalan. Uji coba tersebut dilaksanakan untuk menentukan jumlah soal dari 30 butir soal yang akan diujikan dalam bentuk pilihan berganda yakni terdapat 20 soal yang termasuk dalam kategori valid, dan 10 soal yang tidak valid. Soal yang dinyatakan valid 20 butir soal yang nantinya akan digunakan pada saat pretest dan posttest pada kelas penelitian.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 58,33 dengan nilai tertinggi berjumlah 90 dan nilai terendah berjumlah 30. Siswa yang mendapat nilai di atas KKTP berjumlah 4 orang dan 17 orang mendapat nilai di bawah KKTP. Melihat persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata posttest adalah 84,29. jadi setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata yaitu 58,33 yang tergolong dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa posttest yaitu 84,29 yang menandakan bahwa hasil setelah diberi perlakuan meningkat dengan rentang yang begitu besar. Dari rata-rata nilai pretest dan posttest terdapat selisih sebesar 25,96 dan berdasarkan analisis data nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $0,00 < 0,05$, dimana H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model Kooperatif Tipe STAD lebih meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 124398 Pematangsiantar Pada materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) dalam pengajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Muhtadiin*, 7(01), 247-264.
- Anjani, D. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/Komunikatif. *Tugas_Akhir (Artikel) Jurnal Basicedu: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 1065-1074.
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13 (1), 1-15.
- Aufa, M., & Haq, A. L. A. (2020). Pengaruh Model Student Teams Achivement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 77-84.
- Barella, Y., Naro, W., & Yuspiani, Y. (2024). Model-model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 142-146.
- Candrawati, R. P., & Hasanah, N. N. (2025). MENGANALISIS MASALAH RENDAHNYA KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN SOLUSINYA. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 1210-1217.

- Dewi, A. C., Firdaus, A., Fauzan, A., Maulani, I., Patila, I., & Almes, A. (2024). Pendidikan Menjadi Pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 55-63.
- Dewi, A. I. T., & Sumantri, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Di SD No. 1 Sembung Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Action Research*, 1(2), 60-67.
- Doharna, D., Alpusari, M. A. M., & Munjiatun, M. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn 012 Besilam Baru Dumai* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Fadil, K., Amran, A., & Alfaien, N. I. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(2).
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11, 1-17.
- Fitri, N., & Sitorus, E. Y. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Konten Assertivitas Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 87-92.
- Habibah, U. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJEK BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA SMK AI MUSYAWIRIN. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(4).
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281-300.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69-77.
- Musdalifah, M. (2023). Implementasi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47-66.

- Rahmi, D. A., Ma'wa, J., & Alim, J. A. (2024). Analisa Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 35-41.
- Ristanti, O., Suri, A., Choirudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152-159.
- Ristianah, N., & Ma'sum, T. (2021). Konsep Pendidikan Perspektif Ivan Illich dan Arthur Schopenhauer. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 63-71.
- Rofi'ah, S. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad (student teams-achievement divisions) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 145-153.
- Rosyadi, R., Fitriana, P. D., & Taufan, M. (2021). PENGARUH FASILITAS TERHADAP HASILBELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING. In *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Sains* (pp. 219-223).
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli, G. (2025). Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292-309.
- Sembiring, I. M., Ilham, I., Sukmawati, E., Maisuhetni, M., & Arifudin, O. (2024). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Global Sebagai Dasar Paradigma Dan Solusi Dalam Menghadapi Era Society 5. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 305-314.
- Sitepu, E. M. R., Nainggolan, J. A., & Lumbansiantar, R. A. (2023). Urgensi Bagi Pendidikan di Negera Indonesia yang sedang Berkembang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 100-108.
- Sudarsana, I. K. G. (2021). Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(1), 176-186.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, S., Nuri, L., Naddir, M. Y., Sari, S. N. I., & Indriani, W. (2022). Teori belajar dan strategi pembelajaran. *Journal of Social Research*, 1(8), 916-921.
- Suparmini, M. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73.

- Syamsu, F. N., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan model pembelajaran stad terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344-350.
- Utami, S. R. (2023). *Penerapan model STAD (Student Teams Achievement Division) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200306 Kecamatan Batunadua Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Wahib, A. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intelectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 479-494.
- Wakit, S. (2024). Tujuan Pendidikan. *Pengantar Pendidikan*, 10.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).
- Zakki, A., Husna, A., Adha, I., Al-Mitsaq, H., Haq, O. Z. I., & Nasution, S. (2022). Aksiologis dalam Pendidikan Indonesia (Tinjauan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9, 103-115.